

BAB V

PEMBAHASAN

A. Upaya Guru PAI dalam Perencanaan Untuk Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di SMK Islam Panggul Trenggalek

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen yang berisi tentang hal-hal di atas, sehingga selanjutnya dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari lokasi SMK Islam Panggul dalam perencanaan pembelajaran kegiatan keagamaan GPAI memperisapkannya dengan membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam proses KBM materi tentang beribadah shalat, membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI di SMK Islam Panggul ialah dengan membuat program sendiri yang telah dihimpun bersama-sama GPAI di

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 28

sekolah tersebut. Jadi perencanaannya tidak menggunakan silabus, prota, promes dan lain-lain tapi dengan program tersendiri yang telah dibuat GPAI.

Alasan mengapa GPAI menyendirikan penyusunan materi ekstra atau pembiasaan ini dikarenakan materi praktek shalat, membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek termasuk kedalam kegiatan ekstra atau pembiasaan. Sehingga guru membuat program sendiri yang akan diterapkan setiap minggunya

Di dalam program yang dihimpun GPAI terdapat jenis-jenis kegiatan, pelaksanaan kelas, bulan pelaksanaan dan juga tanggal pelaksanaan. Program tersebut dibuat bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang harus ditempuh guru PAI ketika KBM dan mengetahui materi yang akan disampaikan ketika KBM.

Kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran ialah signifikansi (kebermaknaan), relevan (sesuai), kepastian, adaptabilitas (lentur atau tidak kaku), kesederhanaan dan prediktif (memiliki daya ramal yang kuat).²

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari lokasi SMK Islam Panggul bahwa Kriteria penyusunan perencanaan (program) pembelajaran materi tentang beribadah shalat, membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek di SMK Islam Panggul ialah harus sesuai atau relevan dengan materi yang akan diajarkan, guru dapat menerapkannya dan murid mudah mengaplikasikannya.

² *Ibid*, hal. 38-40

B. Upaya Guru PAI dalam Pelaksanaan Untuk Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di SMK Islam Panggul Trenggalek

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.³

Pelaksanaan tersebut terdiri dari kegiatan pendahuluan, penyajian dan penutup: Menurut Khanifatul bahwa pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian siswa agar siswa bisa mempersiapkan dirinya untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian siswa agar siswa bisa mempersiapkan dirinya untuk menerima pelajaran dan juga mengetahui kemampuan siswa atau apa yang telah dikuasai siswa sebelumnya yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Biasanya, langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah memberikan gambaran singkat tentang isi pelajaran dan penjelasan tentang tujuan pembelajaran.⁴

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari lokasi SMK Islam Panggul bahwa kegiatan pendahuluan pada materi beribadah shalat, membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek hal yang pertama kali dilakukan

³ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 1

⁴ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif-Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 16

guru PAI ialah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, menanyai siswa perihal materi yang telah diajarkan minggu lalu, dan menyampaikan ulasan materi yang akan dibahas pada pertemuan waktu itu.

Komponen berikutnya adalah penyajian. Menurut Khanifatul bahwa Komponen ini merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran ini, siswa akan diberi pengetahuan baru. Selain pemberian pengetahuan baru oleh pendidik, pengetahuan yang telah dimiliki siswa juga dikembangkan pada tahap ini. langkah-langkah yang biasanya dilakukan oleh guru adalah menguraikan materi pelajaran, memberikan contoh dan memberikan latihan yang disesuaikan dengan materi pelajaran

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari lokasi SMK Islam Panggul bahwa kegiatan penyajian materi tentang kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan penyajian ketika materi beribadah shalat yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Islam Panggul ialah dengan mendata siswa yang sudah menguasai bacaan-bacaan dan gerakan-gerakan shalat. Kemudian siswa yang sudah bisa tersebut disuruh untuk mengajari siswa lain yang belum bisa. Hal tersebut dilakukan karena waktu dalam pembelajaran sangat minim, sedang jumlah siswanya cukup banyak. Sehingga tidak akan cukup jika guru PAI sendiri yang menanganinya.

Kegiatan penyajian ketika materi membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Islam Panggul ialah dengan menggunakan

cara koordinir para siswa yaitu menyuruh siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an untuk mengajari siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, selanjutnya guru berkeliling untuk mengecek apakah siswa sudah bisa atau belum. Kemudian guru mengetes siswa satu persatu untuk membaca Al-Qur'an. Jika siswa dalam pembacaannya masih salah, maka guru membenarkan tajwidnya, makhrojnya, dan pelafalannya. Guru juga sering menampilkan slide surat-surat yang sudah dipotong-potong untuk digabungkan oleh siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa mudah mempelajari baca Al-Qur'an baik dari tajwid dan makhrajnya.

Kegiatan penyajian ketika materi menghafal surat-surat pendek yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Islam Panggul ialah dengan menggunakan cara efektif dalam hafalan yaitu dengan menyuruh siswa yang sudah hafal juz 'amma menyimak siswa yang belum hafal. Kemudian siswa yang sudah hafal secara bergantian segera menyetorkan hafalan kepada guru dengan membawa kartu hafalan

Komponen ketiga dalam pembelajaran adalah penutup. Menurut Khanifatul Penutup merupakan kegiatan akhir dalam urutan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan.⁵

⁵ *Ibid*, hal 17

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari lokasi SMK Islam Panggul bahwa kegiatan penutup materi tentang kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan menutup pembelajaran materi tentang bebridadah shalat yaitu dengan menyimpulkan terlebih dahulu materi tentang pelajaran shalat hari itu, selanjutnya guru melakukan penilaian, jika dalam waktu pelajaran bertepatan dengan waktu shalat duhur, asyar atau magrib maka guru mengajak siswa untuk shalat berjamaah di mushola terlebih dahulu, selanjutnya berdzikir dan berdo'a bersama, setelah itu guru memotivasi siswa dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Kegiatan penutup materi tentang membaca Al-Qur'an yaitu dengan menyimpulkan terlebih dahulu materi tentang membaca Al-Qur'an pada waktu itu, mengingatkan bahwa siswa yang belum lancar membaca maka minggu depan harus mengulang kembali, melakukan penilaian terhadap siswa, memotivasi siswa dan selanjutnya menutup pelajaran dengan salam.

Kegiatan penutup materi tentang menghafal surat-surat pendek atau Juz 'amma yaitu dengan menyimpulkan materi pelajaran pada waktu itu kemudian guru memberikan penilaian dan menyampaikan siswa mana yang sudah hafal serta siswa mana yang belum hafal. Selanjutnya guru memotivasi siswa serta memberi tahu bahwa minggu depan harus ada kemajuan dan yang terakhir guru menutup pembelajaran dengan salam.

C. Upaya Guru PAI dalam Mengevaluasi Untuk Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di SMK Islam Panggul Trenggalek

Menurut Sukardi bahwa selain untuk melengkapi penilaian, secara luas evaluasi dibatasi sebagai alat penilaian terhadap faktor-faktor penting suatu program termasuk situasi, kemampuan, pengetahuan, dan perkembangan tujuan. Minimal terdapat enam tujuan evaluasi dalam kaitannya dengan belajar mengajar. Keenam tujuan evaluasi adalah sebagai berikut; menilai ketercapaian (*attainment*) tujuan, mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi, sebagai sarana (*means*) untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui, memotivasi belajar siswa, menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling, menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.⁶

Berdasarkan data yang didapat dari SMK Islam Panggul untuk materi kegiatan keagamaan dilakukan dengan penilaian Pskimotorik, Karena dalam penelitian ini membahas tentang kegiatan maka objek evaluasi hasil belajar ditekankan pada ranah psikomotorik. Karena ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Jadi dalam evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik ini menjelaskan apakah materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru itu sudah dapat diamalkan secara kongkret dalam beribadah atau dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam beribadah shalat, membaca Al-Qur'an atau menghafal surat-surat pendek.

⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan-Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 9-11